

INFORMASI ARTIKEL

Received: November, 16, 2023

Revised: January, 17, 2024

Available online: January, 18, 2024

at : <http://ejournalmalahayati.ac.id/index.php/holistik>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia

Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

Abstract

Background: Technical competency nursing training is the basis for efforts to develop nurse competency, the implementation of which can be modified using the blended learning method or mixed system. The blended learning system combines face-to-face and online learning both virtual synchronously and virtual asynchronously. In accommodating virtual asynchronous learning, one of the learning technologies that can be used is a Moodle-based Learning Management System (LMS).

Purpose: To provide views and descriptions of the use of the Learning Management System in nursing training using the blended learning method, analyzing the effectiveness of use, inhibiting and supporting factors, accuracy of target use, and outcomes resulting from LMS-based learning.

Method: This research uses a literature review design, namely collecting and analyzing previous literature or research references that have been selected from various sources to become a conclusion on new ideas or a compilation of new ideas. The literature study selection process is based on Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA-ScR). The literature used in this study is various articles discussing topics with three categories of keywords, namely learning management system (LMS); blended learning; and nursing training. Search for articles via online databases, including Scopus, ProQuest Clinical Key, Ebscohost, and Pubmed. Based on these keywords, they were input using "and" and "or" which were then filtered to produce specific literature findings by narrowing the year range, namely 2018-2023.

Results: Based on a review of 10 articles, the use of LMS produces positive effects in blended learning for teachers, students or participants with good preparation and media. International literature shows that the use of Learning Management Systems (LMS) as a mode of asynchronous learning can accommodate and provide a positive impact in the development of blended learning. In its implementation, blended learning with LMS also influences the success of learning in this electronic evaluation model investigation, namely that it depends on the learning strategies used by the students themselves, the environment where the learning takes place, the teaching design brought by the teacher into the classroom, and student learning behavior.

Conclusion: A Moodle-based Learning Management System is an alternative form of developing competency improvement in effective and efficient nursing practice. Support for interactive and creative learning media modifications can increase interest in learning.

Keywords: Blended Learning; Learning Management System (LMS); Nursing Training

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

Pendahuluan: Pelatihan keperawatan teknis kompetensi menjadi dasar upaya pengembangan kompetensi perawat yang mana dalam pelaksanaannya dapat dimodifikasi dengan metode *blended learning* atau sistem bauran. Sistem pembelajaran *blended learning* menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online* baik secara sinkronus maya maupun asinkronus maya. Dalam mengakomodir pembelajaran asinkronus maya salah satu teknologi pembelajaran yang dapat digunakan adalah *Learning Management System (LMS)* berbasis *moodle*.

Tujuan: Untuk memberikan pandangan dan gambaran terhadap pemanfaatan *Learning Management System* pada pelatihan keperawatan dengan metode *blended learning*, menganalisa efektifitas pemanfaatan, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung, ketepatan sasaran penggunaan, serta luaran yang dihasilkan dari pembelajaran berbasis LMS.

Metode: Penelitian ini menggunakan rancangan *literature review* yaitu melakukan pengumpulan dan menganalisis literatur-literatur atau referensi penelitian terdahulu yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga menjadi sebuah kesimpulan gagasan baru atau satu kompilasi ide baru. Proses pemilihan studi literatur berdasarkan oleh *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews (PRISMA-ScR)*. Literatur yang digunakan dalam studi ini adalah berbagai artikel yang membahas topik dengan tiga kategori kata kunci yakni *learning management system (LMS)*; *blended learning*; dan *nursing training*. Penelusuran artikel melalui *online database* antara lain, Scopus, ProQuest Clinical Key, Ebscohost, dan Pubmed. Berdasarkan kata kunci tersebut diinput dengan menggunakan "and" dan "or" yang kemudian dilakukan penapisan untuk menghasilkan temuan literatur yang spesifik dengan mempersempit penetapan rentang tahun yaitu tahun 2018-2023.

Hasil: Berdasarkan telaah 10 artikel, pemanfaatan *LMS* menghasilkan efek yang positif dalam pembelajaran bauran (*blended learning*) baik bagi pengajar, siswa atau peserta dengan persiapan dan media yang baik. Literatur internasional menunjukkan bahwa pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* sebagai salah satu moda pembelajaran asinkron dapat mengakomodir dan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan pembelajaran *blended learning*. Dalam Pelaksanaannya juga pembelajaran *blended learning* dengan LMS yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam penyelidikan model evaluasi elektronik ini yaitu bergantung kepada strategi pembelajaran yang digunakan oleh siswa itu sendiri, lingkungan tempat pembelajaran berlangsung, desain pengajaran yang dibawa oleh guru ke dalam kelas, dan perilaku belajar siswa.

Simpulan: *Learning Management System* berbasis *moodle* menjadi salah satu alternatif bentuk pengembangan peningkatan kompetensi dalam praktik keperawatan yang efektif dan efisien. Dukungan modifikasi media pembelajaran yang interaktif dan kreatif dapat meningkatkan minat pembelajaran.

Kata Kunci: *Blended Learning*; *Learning Management System (LMS)*; *Pelatihan Keperawatan*.

PENDAHULUAN

Blended learning merupakan sistem pembelajaran yang menggabungkan pembelajaran online dan tatap muka yang memiliki kelebihan dan kekurangan sehingga menghasilkan sikap positif maupun negatif dari para penggunanya (Wulandari, Shofiyah, & Kurniawan, 2022). Bentuk pembelajaran tatap maya (*online learning*) dapat dikategorikan menjadi dua macam, yaitu pembelajaran sinkron dan asinkron. Pembelajaran sinkron (*synchronus*) adalah pembelajaran yang dilakukan secara langsung (*live*),

sedangkan asinkron (*asynchronus*) adalah pembelajaran yang dilaksanakan secara tidak langsung (Mustakim, Shoffa, & Hidayatullah, 2019).

Pembelajaran *online* memerlukan sebuah sistem yang dapat mengoptimalkan teknologi sesuai kebutuhan pembelajaran, sistem ini disebut dengan *Learning Management System (LMS)* yang dikenal sebagai *Course Management System (CMS)* yang juga dikenal sebagai *Virtual Learning Enviroment (VLE)*, dan LMS merupakan platform yang

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

memberikan peserta didik kesempatan untuk belajar secara individu atau berkolaborasi, dengan menyediakan sumber belajar dan alat evaluasi untuk semua kegiatan peserta didik (Muhammad, & Ardimansyah, 2021; Gunawan, Purwoko, Ramdani, & Yustiqvar, 2021).

Penyelarasan implikasi keperawatan dalam menghadapi tantangan perubahan zaman salah satunya yaitu berkembangnya sistem informasi dalam segala bidang, tak luput dalam dunia keperawatan, dan penggunaan teknologi dipandang positif dan menjadi tantangan, dimana adanya hubungan yang signifikan secara statistik ditemukan antara kemampuan menggunakan *moodle* dan kemahiran berbahasa Inggris, melek komputer, ketersediaan dukungan teknis dan akses ke komputer dimana perawat lebih terbuka terhadap metode dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelatihan (Buthelezi, & Van Wyk, 2020). Pemanfaatan teknologi informasi telah berkembang pesat akhir-akhir ini dan menjadi penting untuk menggunakan teknologi di sektor pendidikan dan LMS tampaknya berada di puncak kemajuan teknologi terbaru yang akan memenuhi semua kebutuhan guru dan siswa. (Cavus, 2015).

LMS telah diadopsi di berbagai institusi karena fungsinya yang sangat banyak untuk meningkatkan pedagogi para pengajar didorong untuk memanfaatkannya untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran (Alghamdi, & Bayaga, 2016; Hariyadi, Misnawati, & Yusrizal, 2023). LMS dengan mendukung lingkungan pembelajaran yang inklusif untuk akademik yang inklusif dengan struktur perantara yang mendorong pengelompokan kolaboratif online, pelatihan professional diskusi, dan komunikasi di antara pengguna LMS lainnya yang kualitas sumber daya online secara langsung mempengaruhi persepsi siswa tentang pembelajaran campuran, dan memiliki korelasi yang erat dengan kepuasan pembelajaran di kelas (Zhong, Li, Hu, Wang, & Chen, 2022). Sistem Manajemen Pembelajaran telah diadopsi di berbagai institusi karena fungsinya yang sangat banyak untuk meningkatkan pedagogi para pengajar didorong untuk

memanfaatkannya untuk meningkatkan praktik pengajaran dan pembelajaran (Fernadi, 2022).

Model pendidikan jarak jauh adalah pembentukan sebuah sistem untuk penyampaian mata pelajaran atau materi pendidikan yang dibutuhkan (Sukanto, 2020). LMS menyediakan platform virtual untuk e-learning dengan memungkinkan manajemen, pemantauan siswa, pengiriman, pelacakan pembelajaran, pengujian, komunikasi, proses registrasi, dan penjadwalan dan bahwa LMS memiliki sejumlah fitur penghematan waktu yang memudahkan instruktur (Cavus, 2015)

Kajian literatur diperlukan untuk memberikan pandangan dan gambaran terhadap pemanfaatan *Learning Management System* pada pelatihan keperawatan dengan metode *blended learning*, menganalisa efektifitas pemanfaatan, faktor-faktor yang menghambat dan mendukung, ketepatan sasaran penggunaan, serta luaran yang dihasilkan dari pembelajaran berbasis LMS.

METODE

Penelitian ini menggunakan rancangan *literature review* yaitu melakukan pengumpulan dan menganalisis literatur- literatur atau referensi penelitian terdahulu yang telah dipilih dari berbagai sumber hingga menjadi sebuah kesimpulan gagasan baru atau satu kompilasi ide baru. Proses pemilihan studi literatur berdasarkan oleh *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews* (PRISMA-ScR). Literatur yang digunakan dalam studi ini adalah berbagai artikel yang membahas topik dengan tiga kategori kata kunci yakni learning management system (LMS); blended learning; dan nursing training. Penelusuran artikel melalui *online database* antara lain, Scopus, ProQuest Clinical Key, Ebscohost, dan Pubmed. Berdasarkan kata kunci tersebut diinput dengan menggunakan “and” dan “or” yang kemudian dilakukan penapisan untuk menghasilkan temuan literatur yang spesifik dengan mempersempit penetapan rentang tahun yaitu tahun 2018-2023.

Pemilihan artikel berdasarkan judul dan kata kunci disertakan dengan analisis abstrak artikel. Dilakukan peninjauan artikel secara teks penuh (*full text*)

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

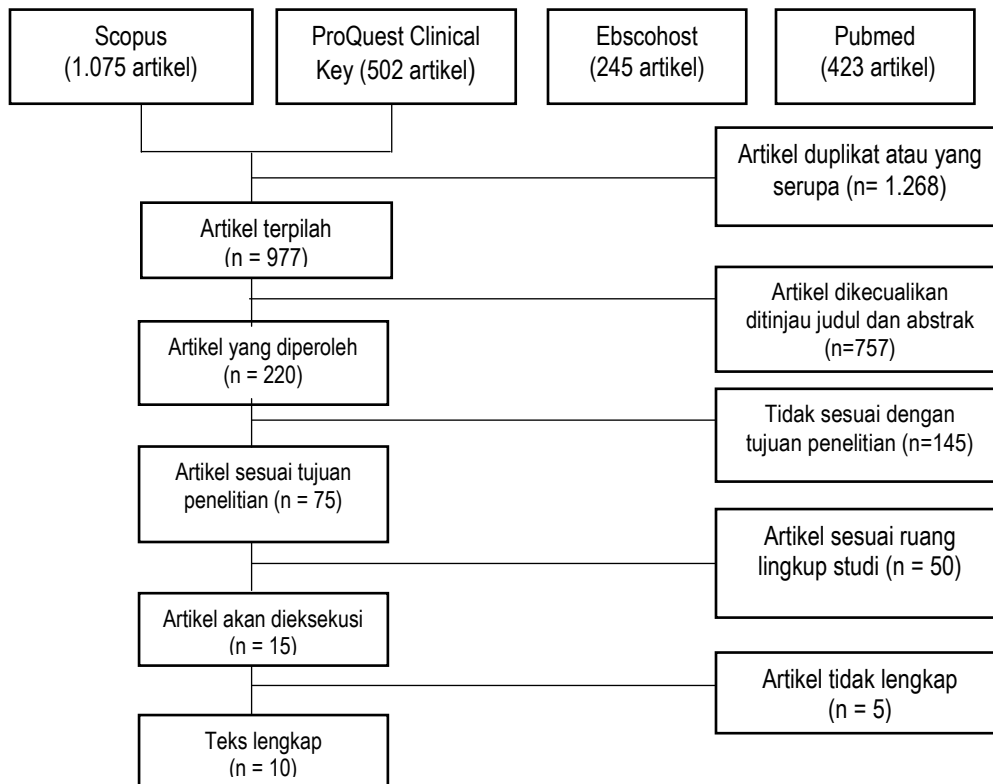
Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

berdasarkan kriteria inklusi yakni, jurnal atau artikel nasional dan internasional yang berhubungan dengan *learning management system* dan pembelajaran online.

Kajian dalam penelitian ini melalui beberapa tahap, pertama adalah pencarian basis data dengan mengumpulkan sebanyak 2.245 artikel yang didapat dari berbagai sumber referensi yaitu Scopus sebanyak 1.075 artikel, ProQuest Clinical Key sebanyak 502 artikel, Ebscohost sebanyak 245 artikel, dan Pubmed sebanyak 423 artikel. Dilanjutkan dengan melakukan menghilangkan artikel duplikat atau yang serupa sebanyak 1.268 artikel, sehingga artikel yang tersisa

sebanyak 977 artikel. Kemudian artikel yang dikecualikan setelah ditinjau judul dan abstrak yaitu sebanyak 757 artikel sehingga didapat artikel lengkap untuk kelayakan sebanyak 220 artikel. Setelah di screening didapatkan 145 artikel yang tidak sesuai dengan tujuan penelitian, didapatkan artikel sesuai dengan tujuan penelitian yaitu 75 artikel. Tidak berkaitan dengan ruang lingkup studi sebanyak 50 artikel dan jurnal yang dieksekusi sebanyak 15 artikel, setelah penyaringan didapatkan teks lengkap yang layak dikaji sesuai penilaian (*full text*) sebanyak 10 artikel.

HASIL



Gambar PRISMA Flow Diagram

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

Tabel Hasil Literature Review

Referensi	Tujuan	Metode	Hasil	Saran
Zhong, J., Li, Z., Hu, X., Wang, L., & Chen, Y. (2022). Effectiveness comparison between blended learning of histology practical in flipped physical classrooms and flipped virtual classrooms for MBBS students. <i>BMC Medical Education</i> , 22(1), 1-8.	Untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran <i>blended learning</i> terhadap kualitas pengajaran.	Cohort Study dengan responden adalah mahasiswa Sekolah Kedokteran, Zhejiang University di Cina Tahun 2019-2021. Data skor dan skala dianalisis dengan uji Kruskal-Wallis dan uji Kolmogorov-Smirnov pada software SPSS Statics.	Peserta yang mengikuti <i>blended learning</i> di Sekolah Kedokteran, Zhejiang University di China menunjukkan hasil adanya meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan pembelajaran pengetahuan dalam pembelajaran online; interaksi antar siswa dan interaksi antar instruktur di ruang kelas fisik meningkatkan konstruksi pengetahuan.	Pelatihan yang bersifat teknis kedokteran, perlu dilakukan praktik langsung sehingga pembelajaran bauran tetap dapat dilaksanakan secara <i>blended learning</i> dengan bauran antara online dan tatap muka.
Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022). The effect of learning management system on ICU nurses' sustained learning about safe blood transfusion: A quasi-experimental study. <i>Health Science Reports</i> , 5(4), e629.	Untuk menilai penggunaan sistem manajemen pembelajaran (LMS) untuk unit perawatan intensif (ICU) untuk pembelajaran berkelanjutan perawat tentang transfusi darah yang aman di Iran Tenggara.	Quasi-eksperimental pada dua kelompok, kontrol dan intervensi. Dua ICU mendapat pelatihan perkuliahan dan dua ICU mendapat LMS. Sampel berjumlah 80 perawat yang dipilih secara random convenience sampling. Pada kelompok LMS, konten pendidikan disajikan menggunakan software Edmodo. Kelompok kontrol tidak menerima intervensi kecuali pendidikan tradisional (ceramah).	LMS memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran perawat ICU, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode pendidikan. Mempertimbangkan jadwal kerja perawat yang padat, kurangnya staf, dan ketidakmungkinan untuk hadir secara fisik di kelas perkuliahan, tampaknya metode berbasis LMS merupakan alternatif yang tepat untuk metode pembelajaran tradisional.	Pembelajaran dengan menggunakan LMS dapat dikembangkan pada pelatihan perawat yang memiliki keterbatasan waktu, namun perlu dilakukan juga pelatihan pendukung untuk menunjang pelaksanaan penggunaan LMS.
Sáiz-Manzanares, M. C., Escolar-Llamazares, M. C., & Arnaiz González, Á. (2020). Effectiveness of blended learning in nursing education. <i>International</i>	Untuk mengetahui efektivitas <i>blended learning</i> pada pembelajaran keperawatan.	Quasi-experimental study. Sampel terdiri dari 120 mahasiswa tahun ketiga dari gelar sarjana di Spanyol dibagi menjadi dua kelompok yakni 63 intervensi dan 57 kontrol. Teknik pengambilan sampling dengan	Blended learning yang diterapkan dalam <i>Learning Management System (LMS)</i> mendukung pencapaian pembelajaran yang efektif. Sejumlah besar siswa ditemukan termasuk dalam kelompok menengah, menunjukkan bahwa	Diperlukan lebih banyak penelitian di bidang ini yang bertujuan untuk mempelajari efektifitas <i>blended learning</i> dalam pengajaran di bidang

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

<p><i>journal of environmental research and public health</i>, 17(5), 1589.</p>		<p>Teknik <i>Convenience Sampling</i>.</p>	<p>lingkungan ini memperkuat hasil yang lebih baik pada jumlah siswa yang lebih besar. BL dengan sumber daya hypermedia dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan hasil belajar siswa dan interaksi dalam sistem manajemen pembelajaran.</p>	<p>keperawatan. Penelitian di masa depan akan ditujukan untuk memverifikasi hasil ini di program studi keperawatan lainnya.</p>
<p>Brereton, S., Curtin, M., Greene, E., Hardie, P., Szafranska, M., & Kirwan, C. (2022). A blended learning perineal suturing programme for midwifery students: An evaluative descriptive study. <i>Nurse Education in Practice</i>, 64, 103453.</p>	<p>Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pandangan dan pengalaman mahasiswa kebidanan dalam mempelajari keterampilan penjahitan perineum melalui pendekatan <i>blended learning</i>.</p>	<p>Desain penelitian kualitatif, evaluatif, dan deskriptif dipilih untuk studi pusat tunggal. Program pembelajaran campuran yang dipesan lebih dahulu dirancang dan dibuat oleh salah satu penulis (CK) untuk memfasilitasi siswa mempelajari teori penjahitan perineum dan keterampilan klinis. Pendekatan konstruktivis didasarkan pada keyakinan bahwa siswa belajar ketika mereka terlibat aktif dalam proses pemaknaan dan konstruksi pengetahuan.</p>	<p>Pendekatan pembelajaran campuran dari program yang diterapkan untuk mengajarkan penjahitan perineum memiliki nilai positif pada mahasiswa kebidanan dalam mempelajari keterampilan penjahitan luka perineum. Pengalaman positif mahasiswa kebidanan dalam penelitian ini terhadap program pembelajaran campuran untuk pendidikan dan pelatihan penjahitan perineum semakin memvalidasi kebutuhan yang diakui untuk mengembangkan dan menyertakan pendekatan pembelajaran daring dan tatap muka untuk aspek penting dalam perawatan intrapartum ini.</p>	<p>Perlunya pengembangan berkelanjutan dan penyertaan pendekatan pembelajaran daring dan tatap muka untuk jenis pelatihan <i>clinical skill</i> lainnya.</p>
<p>Koca, B., & Arkan, G. (2020). The effect of the disaster management training program among nursing students. <i>Public health nursing</i>, 37(5), 769-777.</p>	<p>Penelitian ini menyelidiki pengaruh program pelatihan enam modul Model Manajemen Keperawatan Bencana Jennings dan sistem manajemen</p>	<p>Randomized Controlled Trial dengan menggunakan desain perbandingan dua kelompok, kelompok eksperimen (n = 127) dan kelompok kontrol (n = 108), yang dilakukan pada mahasiswa keperawatan tahun ketiga di sebuah kota di bagian barat Turki</p>	<p>Setelah pelatihan, persepsi kesiapsiagaan bencana dan efikasi diri tanggap darurat bencana meningkat secara signifikan (p < .05). Studi ini memiliki efek moderat pada pengetahuan dan efikasi diri peserta. Perawat kesehatan masyarakat merupakan tenaga kesehatan yang</p>	<p>Perlunya replikasi sistem pembelajaran lainnya berbasis LMS untuk memudahkan pemahaman dan adaptasi peserta terhadap teknologi.</p>

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

	pembelajaran yang dibantu oleh <i>Learning Management System</i> (LMS) terhadap persepsi kesiapsiagaan bencana dan efikasi diri mahasiswa keperawatan dalam merespons bencana.		memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam tahap kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan bencana yang merupakan tahapan dalam penanggulangan bencana. Program berbasis teori ini dapat dipertimbangkan untuk mahasiswa dan profesional keperawatan.	
Furnes, M., Kvaal, K. S., & Høye, S. (2018). Communication in mental health nursing-Bachelor Students' appraisal of a blended learning training programme-an exploratory study. <i>BMC nursing</i> , 17(1), 1-10.	Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi penilaian mahasiswa keperawatan S1 terhadap metode pembelajaran <i>blended learning</i> untuk meningkatkan keterampilan komunikasi dalam keperawatan kesehatan mental.	Desain eksploratif. Pelatihan bermain peran yang direkam dengan video dilakukan di Departemen Simulasi. Data dikumpulkan setelah kursus melalui kuesioner dengan pertanyaan tertutup dan terbuka. Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan SPSS dan uji Kruskal Wallis, sedangkan data kualitatif dianalisis menggunakan pendekatan Graneheim dan Lundman.	Para mahasiswa menghargai partisipasi para pengajar dalam permainan peran dan umpan balik langsung dianggap sangat penting untuk hasil pembelajaran. Mahasiswa merasa bahwa keterampilan komunikasi dan pengetahuan mereka telah meningkat setelah menyelesaikan program pembelajaran <i>blended learning</i> .	Pengembangan instrumen alat ukur penilaian hasil pembelajaran peserta
Mtshali, N. G., Harerimana, A., Mdunge, V. N., & Mthembu, S. Z. (2022). Postgraduate students' experiences with learning management systems at a selected nursing education institution in KwaZulu-Natal Province. <i>African Journal of</i>	Untuk menyelidiki pengalaman mahasiswa pascasarjana dengan <i>Learning Management System</i> (LMS) di institusi pendidikan keperawatan yang dipilih di Provinsi KwaZulu-Natal, SA.	Desain penelitian deskriptif eksploratif. Populasi terdiri atas 16 mahasiswa pascasarjana pendidikan keperawatan yang menggunakan Moodle sebagai sistem manajemen pembelajaran. Data kualitatif didapat melalui wawancara semi terstruktur, dilanjutkan dengan diskusi kelompok terfokus.	Berbagai interaksi dan tingkat keterlibatan menentukan tingkat pengetahuan yang dibangun. Fasilitator daring memainkan peran sentral dalam membimbing dan mendukung siswa, dan memastikan bahwa mereka mencapai hasil pembelajaran. Pembelajaran yang telah ditetapkan. Manfaat pembelajaran daring termasuk peningkatan sosialisasi,	Fasilitasi pembelajaran daring yang efektif dan umpan balik yang tepat waktu dari Fasilitator dan rancangan materi untuk digunakan dengan perangkat teknologi

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

<i>Health Professions Education, 14(2), 89-97.</i>			kenyamanan dan fleksibilitas, asinkronibesitas, dan aksesibilitas materi pembelajaran.	
Buthelezi, L. I., & Van Wyk, J. M. (2020). The use of an online learning management system by postgraduate nursing students at a selected higher educational institution in KwaZulu-Natal, South Africa. <i>African Journal of Health Professions Education, 12(4), 211-214.</i>	Untuk mengeksplorasi persepsi mahasiswa tentang e-learning, tantangan yang mereka rasakan dengan teknologi pada modul pascasarjana wajib dan hubungan antara data demografis dan tantangan yang disebutkan.	Penelitian kuantitatif eksploratif menggunakan kuesioner dari seluruh mahasiswa pascasarjana (N=60). Terdapat data demografi responden. Analisis statistik mencakup penggunaan distribusi frekuensi, χ^2 , dan uji Pearson untuk mengukur dan mengeksplorasi hubungan antara tantangan dan faktor sosiodemografi.	Pandangan positif tentang penggunaan teknologi. Adanya hubungan yang signifikan secara statistik ditemukan antara kemampuan menggunakan Moodle dan kemahiran berbahasa Inggris, melek komputer, ketersediaan dukungan teknis dan akses ke komputer	Di masa depan dapat dikembangkan penelitian pembelajaran berbasis BL dengan menggunakan LMS pada berbagai modul pembelajaran yang komprehensif dan variatif.
Moon, H., & Hyun, H. S. (2019). Nursing students' knowledge, attitude, self-efficacy in blended learning of cardiopulmonary resuscitation: a randomized controlled trial. <i>BMC medical education, 19(1), 1-8.</i>	Menganalisis pembelajaran blended learning resusitasi jantung paru (RJP) yang mengintegrasikan e-learning dan pendidikan tatap muka efektif dalam meningkatkan pengetahuan, sikap, dan efikasi diri mahasiswa keperawatan.	Rancangan acak terkontrol, partisipan adalah 120 mahasiswa keperawatan yang secara acak dimasukkan ke dalam kelompok intervensi (n = 60) atau kontrol (n = 60). Kelompok intervensi dilatih menggunakan program pendidikan CPR blended learning. Analisis yang digunakan uji t berpasangan, dan perbedaan kedua kelompok dianalisis dengan ANCOVA.	Program <i>CPR blended learning</i> yang mengintegrasikan video dan kuliah tatap muka terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan mengenai RJP.	Perlu dilakukan penelitian yang lebih luas untuk meminimalisir bias yang akan terjadi, target populasi sampel diperluas dari beberapa area.
Kho, M. H. T., Chew, K. S., Azhar, M. N., Hamzah, M. L.,	Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi	Uji coba prospektif acak terkontrol dengan pusat tunggal yang	Peningkatan yang signifikan pada nilai post-test dibandingkan dengan nilai pre-	Pengembangan <i>blended learning</i> dengan konten

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan: *A literature review*

Chuah, K. M., Bustam, A., & Chan, H. C. (2018). Implementing blended learning in emergency airway management training: a randomized controlled trial. <i>BMC emergency medicine</i> , 18(1), 1-10.	efektivitasnya dalam pelatihan manajemen jalan napas darurat	melibatkan 30 dokter dari Rumah Sakit Umum Sarawak, Malaysia. Peserta kelompok BL diberi waktu 12 hari untuk mempelajari materi online dalam sistem manajemen pembelajaran, sedangkan peserta kelompok F2FL mengikuti perkuliahan tatap muka selama satu hari (8 jam). Peserta dari kedua kelompok kemudian mengikuti sesi praktik sehari-hari yang terdiri dari pelatihan keterampilan simulasi dengan manikin saluran napas. Tes sebelum dan sesudah dalam pengetahuan dan keterampilan praktis diberikan.	test dicatat untuk peserta di lengan <i>blended leaning (BL)</i> dan F2FL untuk pengetahuan, praktik, dan nilai total. Tingkat peningkatan antara kelompok BL dan face to face learning (F2FL) untuk semua kategori tidak berbeda secara signifikan. Blended learning sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka untuk pelatihan manajemen jalan napas darurat bagi dokter junior, yang menunjukkan bahwa blended learning dapat menjadi alternatif yang layak untuk pembelajaran tatap muka untuk pelatihan keterampilan semacam itu di unit gawat darurat.	yang lebih menarik dan didukung teknologi.
--	--	--	--	--

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

PEMBAHASAN

Tantangan perubahan zaman salah satunya yaitu berkembangnya sistem informasi dalam segala bidang, tak luput dalam dunia keperawatan, menurut penggunaan teknologi dipandang positif dan menjadi tantangan, dimana adanya hubungan yang signifikan secara statistik ditemukan antara kemampuan menggunakan moodle dan kemahiran berbahasa Inggris, komputer, ketersediaan dukungan teknis dan akses ke komputer (Buthelezi, & Van Wyk, 2020).

Literatur internasional menunjukkan bahwa pemanfaatan *Learning Management System (LMS)* sebagai salah satu moda pembelajaran asinkron dapat mengakomodir dan memberikan dampak yang positif dalam pengembangan pembelajaran *blended learning (BL)*. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *blended learning* yang diterapkan dalam *Learning Management System (LMS)* mendukung pencapaian pembelajaran yang efektif. BL dengan sumber daya hypermedia dan pembelajaran berbasis proyek meningkatkan hasil belajar siswa dan interaksi dalam LMS. Dalam Pelaksanaannya juga pembelajaran *blended learning* dengan LMS yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran dalam penyelidikan model evaluasi elektronik ini yaitu bergantung kepada strategi pembelajaran yang digunakan oleh siswa itu sendiri, lingkungan tempat pembelajaran berlangsung, desain pengajaran yang dibawa oleh guru ke dalam kelas, dan perilaku belajar siswa (Sáiz-Manzanares et al., 2020). Peserta yang mengikuti BL menunjukkan hasil adanya meningkatkan kepuasan siswa dan meningkatkan pembelajaran pengetahuan dalam pembelajaran online; interaksi antar siswa dan interaksi antar instruktur di ruang kelas fisik meningkatkan konstruksi pengetahuan (Zhong et al., 2022).

Peningkatan kompetensi klinis pada praktik keperawatan menjadi dasar bentuk pengembangan pendidikan berkelanjutan, sehingga diperlukan sebuah metode yang baik dan dapat mengakomodir kebutuhan praktik keperawatan yang *seamless*. Metode LMS memiliki efek yang signifikan dalam meningkatkan pembelajaran perawat ICU, dan tidak ada perbedaan yang signifikan antara kedua metode

pendidikan. Mengingat jadwal kerja perawat yang padat, kurangnya staf, dan ketidakmungkinan kehadiran fisik di kelas perkuliahan, metode berbasis LMS merupakan alternatif yang tepat untuk metode pembelajaran tradisional (Falaki et al., 2022). Sebuah penelitian mengenai implementasi pembelajaran *blended learning* pada program penjahitan perineum bagi bidan yang menunjukkan hasil Pendekatan pembelajaran campuran dari program yang diterapkan untuk mengajarkan penjahitan perineum memiliki nilai positif pada mahasiswa kebidanan dalam mempelajari keterampilan tersebut. Hal ini menunjukkan pembelajaran *blended learning* menjadi sesuatu yang lazim dan dapat menjadi rekomendasi pembelajaran masa depan (Zhong et al., 2022).

Pemanfaatan media pembelajaran pada *blended learning* seperti dalam pelaksanaan praktik keperawatan sebagaimana hasil penelitian terdahulu pada program *CPR blended learning* yang mengintegrasikan video dan kuliah tatap muka tatap muka terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap mahasiswa keperawatan mengenai RJP (Moon, & Hyun, 2019). Selain contoh kedua diatas jenis pelatihan keperawatan yang telah menggunakan metode *blended learning* berbasis LMS topik yang paling sering dibahas dalam intervensi *e-learning* adalah perhitungan, persiapan, dan pemberian obat (Rouleau, Gagnon, Côté, Payne-Gagnon, Hudson, Dubois, & Bouix-Picasso, 2019). Pendekatan pembelajaran campuran dari program yang diterapkan untuk mengajarkan penjahitan perineum memiliki nilai positif pada mahasiswa kebidanan dalam mempelajari keterampilan penjahitan luka perineum. Pengalaman positif mahasiswa kebidanan dalam penelitian ini terhadap program pembelajaran campuran untuk pendidikan dan pelatihan penjahitan perineum semakin memvalidasi kebutuhan yang diakui untuk mengembangkan yang menyertakan pendekatan pembelajaran daring dan tatap muka untuk aspek penting dalam perawatan intrapartum (Brereton et al., 2022).

Dampak pembelajaran *blended learning* berbasis LMS juga ditunjukkan hasil yang positif pada pelatihan manajemen disaster yang mana studi ini memiliki efek

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

moderat pada pengetahuan dan efikasi diri peserta. Perawat kesehatan masyarakat merupakan tenaga kesehatan yang memiliki peran dan tanggung jawab penting dalam tahap kesiapsiagaan, respon, dan pemulihan bencana yang merupakan tahapan dalam penanggulangan bencana. Program berbasis teori ini dapat dipertimbangkan untuk mahasiswa dan profesional keperawatan (Koca, & Arkan, 2020). Dampak positif lainnya pun ditunjukkan pada hasil penelitian lain yang menunjukkan bahwa para mahasiswa menghargai partisipasi para pengajar dalam permainan peran dan umpan balik langsung dianggap sangat penting untuk hasil pembelajaran dan mahasiswa merasa bahwa keterampilan komunikasi dan pengetahuan mereka telah meningkat setelah menyelesaikan program pembelajaran *blended learning* (Furnes et al., 2022).

Blended learning sama efektifnya dengan pembelajaran tatap muka untuk pelatihan manajemen jalan napas darurat bagi dokter junior, yang menunjukkan bahwa *blended learning* dapat menjadi alternatif yang layak untuk pembelajaran tatap muka untuk pelatihan keterampilan semacam itu di unit gawat darurat (Kho et al., 2018). Keberhasilan daripada implementasi pelatihan *blended learning* berbasis LMS tidak hanya saja dipengaruhi oleh peserta pengguna LMS akan tetapi berpengaruh dari berbagai aspek, dimana berbagai interaksi dan tingkat keterlibatan menentukan tingkat pengetahuan yang dibangun. Fasilitator daring memainkan peran sentral dalam membimbing dan mendukung siswa, dan memastikan bahwa mereka mencapai hasil pembelajaran. Pembelajaran yang telah ditetapkan. Manfaat pembelajaran daring termasuk peningkatan sosialisasi, kenyamanan dan fleksibilitas, asinkronisitas, dan aksesibilitas materi pembelajaran (Mtshali et al., 2022).

SIMPULAN

Peningkatan kompetensi bagi perawat dapat dikembangkan dengan metode *blended learning* berbasis *Learning Management System* (LMS). LMS berbasis *moodle* menjadi salah satu alternatif bentuk pengembangan peningkatan kompetensi dalam praktik keperawatan yang efektif dan efisien. Dukungan modifikasi media pembelajaran yang interaktif dan kreatif dapat meningkatkan minat pembelajar. Pengembangan sistem informasi dalam pembelajaran *blended learning* berbasis *Learning Management System* (LMS) menjadi

suatu tantangan masa depan dan dapat diaplikasikan dalam pelatihan keperawatan klinis. Manfaat LMS sudah tidak diragukan lagi karena dapat diakses kapan saja dan dimana saja tanpa terbatas ruang dan waktu mengingat jadwal kerja perawat yang padat, kurangnya staf, dan ketidakmungkinan kehadiran fisik di kelas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alghamdi, S. R., & Bayaga, A. (2016). Use and attitude towards learning management systems (LMS) in Saudi Arabian universities. *Eurasia Journal of Mathematics, Science and Technology Education*, 12(9), 2309-2330.
- Brereton, S., Curtin, M., Greene, E., Hardie, P., Szafranska, M., & Kirwan, C. (2022). A blended learning perineal suturing programme for midwifery students: An evaluative descriptive study. *Nurse Education in Practice*, 64, 103453.
- Buthelezi, L. I., & Van Wyk, J. M. (2020). The use of an online learning management system by postgraduate nursing students at a selected higher educational institution in KwaZulu-Natal, South Africa. *African Journal of Health Professions Education*, 12(4), 211-214.
- Cavus, N. (2015). Distance learning and learning management systems. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 191, 872-877.
- Falaki, M., Ahmadinejad, M., Razban, F., Najafipour, M. A., & Asadi, N. (2022). The effect of learning management system on ICU nurses' sustained learning about safe blood transfusion: A quasi-experimental study. *Health Science Reports*, 5(4), e629.
- Fernadi, M. F. (2022). Peran Maksimal Perpustakaan Sebagai Media Pendidikan Bagi Siswa. *Journal of Islamic Education and Learning*, 2(1), 95-104.
- Furnes, M., Kvaal, K. S., & Høye, S. (2018). Communication in mental health nursing-Bachelor Students' appraisal of a blended learning training

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
 Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>

Implementasi metode pembelajaran campuran berbasis sistem manajemen pembelajaran pada pelatihan keperawatan:
A literature review

- programme-an exploratory study. *BMC nursing*, 17(1), 1-10.
- Gunawan, G., Purwoko, A. A., Ramdani, A., & Yustiqvar, M. (2021). Pembelajaran menggunakan learning management system berbasis moodle pada masa pandemi covid-19. *Indonesian Journal of Teacher Education*, 2(1), 226-235.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan Kemandirian Belajar: Merdeka Belajar Sebagai Kunci Sukses Mahasiswa Jarak Jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1-215.
- Kho, M. H. T., Chew, K. S., Azhar, M. N., Hamzah, M. L., Chuah, K. M., Bustam, A., & Chan, H. C. (2018). Implementing blended learning in emergency airway management training: a randomized controlled trial. *BMC emergency medicine*, 18(1), 1-10.
- Koca, B., & Arkan, G. (2020). The effect of the disaster management training program among nursing students. *Public health nursing*, 37(5), 769-777.
- Moon, H., & Hyun, H. S. (2019). Nursing students' knowledge, attitude, self-efficacy in blended learning of cardiopulmonary resuscitation: a randomized controlled trial. *BMC medical education*, 19(1), 1-8.
- Mtshali, N. G., Harerimana, A., Mdunge, V. N., & Mthembu, S. Z. (2022). Postgraduate students' experiences with learning management systems at a selected nursing education institution in KwaZulu-Natal Province. *African Journal of Health Professions Education*, 14(2), 89-97.
- Muhammad, R., & Ardiansyah, M. I. (2021). *Memanfaatkan Learning Management System berbasis Moodle untuk pembelajaran daring di sekolah*. uwais inspirasi indonesia.
- Mustakim, M., Shoffa, S., & Hidayatullah, A. (2019). Pengembangan perangkat pembelajaran blended learning berbasis schoology untuk meningkatkan literasi digital matematika. *Jumlahku: Jurnal Matematika Ilmiah STKIP Muhammadiyah Kuningan*, 5(1), 88-99.
- Rouleau, G., Gagnon, M. P., Côté, J., Payne-Gagnon, J., Hudson, E., Dubois, C. A., & Bouix-Picasso, J. (2019). Effects of e-learning in a continuing education context on nursing care: systematic review of systematic qualitative, quantitative, and mixed-studies reviews. *Journal of medical Internet research*, 21(10), e15118.
- Sáiz-Manzanares, M. C., Escolar-Llamazares, M. C., & Arnaiz González, Á. (2020). Effectiveness of blended learning in nursing education. *International journal of environmental research and public health*, 17(5), 1589.
- Sukanto, D. (2020). Pembelajaran Jarak Jauh Dengan Media E-Learning Sebagai Solusi Pembelajaran Pada Masa Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). *Syntax*, 2(11), 835.
- Wulandari, R., Shofiyah, N., & Kurniawan, M. I. (2022). Conceptualization of Multicultural-Based Blended Learning with Flipped Classroom Model: Implications for Collaborative Problem Solving. *Procedia of Social Sciences and Humanities*, 3, 1316-1326.
- Zhong, J., Li, Z., Hu, X., Wang, L., & Chen, Y. (2022). Effectiveness comparison between blended learning of histology practical in flipped physical classrooms and flipped virtual classrooms for MBBS students. *BMC Medical Education*, 22(1), 1-8.

Yuni Azizah*, Roro Tutik Haryati

Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Indonesia
Korespondensi penulis: Yuni Azizah. *Email: yuni.azizah31@ui.ac.id

DOI: <https://doi.org/10.33024/hjk.v17i9.13035>